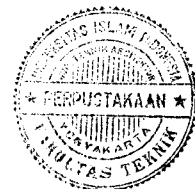


DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1. Latar Belakang Masalah	1
	1.2. Rumusan Masalah	4
	1.3. Tujuan Dan Sasaran	5
	1.4. Lingkup Pembahasan	5
	1.5. Metodologi Pembahasan	6
	1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II	TINJAUAN UMUM	
	2.1. Tinjauan Kawasan Wisata Sarangan ..	10
	2.1.1. Pokok Potensi	10
	1. Sarangan sebagai daerah perkebunan	10
	2. Sarangan sebagai aset wisata di Magetan	11
	2.1.2. Kondisi Alam Kawasan Sarangan	14
	1. Bentuk Topografi	14
	2. Iklim	15

2.2.	Tinjauan Komoditi Buah	15
2.2.1.	Pengertian	15
2.2.2.	Pembudidayaan	16
2.2.3.	Produksi Tanaman Buah	17
2.2.4.	Prospek Dan Pemasaran Komoditi Buah	21
2.3.	Tinjauan Pusat Studi	26
2.3.1.	Batasan Dan Pengertian	26
2.3.2.	Peranan Penelitian Dibidang Tanaman Buah	26
2.3.3.	Klasifikasi Penelitian	27
2.3.4.	Kegiatan Penelitian	28
	1. Struktur Kegiatan	28
	2. Volume Kegiatan	29
	3. Frekwensi Kegiatan	30
	4. Pola Hubungan Kelompok Kegiatan	30
2.3.5.	Sarana Dan Prasarana	31
2.4.	Tinjauan Agrowisata Dalam Lingkup Kepariwisataaan	32
2.4.1.	Kepariwisataaan	32
	1. Pengertian	32
	2. Jenis	32
2.4.2.	Agrowisata	33
	1. Pengertian	33
	2. Kecendrungan motivasi ...	34
	3. Kegiatan Agrowisata	34
	4. Program kegiatan	35
	5. Kondisi Dan Prospek	36
2.4.3.	Agrowisata di Magetan	37
	1. Jenis Dan Kegiatan	37
	2. Kondisi Dan Prospek	38



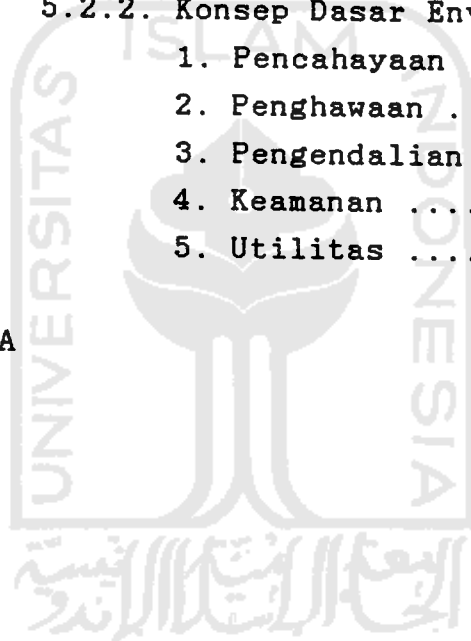
BAB III ANALISA MASALAH

3.1. Analisa Kebutuhan Fasilitas	39
1. Kebutuhan fasilitas di Sarangan.	39
2. Kebutuhan fasilitas di Agrowisata	40
3.2. Analisa Kegiatan	41
3.2.1. Jenis Kegiatan	41
3.2.2. Bentuk Dan Sifat Pelaku Kegiatan	42
3.2.3. Pola Pewadahan Dan Tuntutan Wadah Kegiatan	45
3.2.4. Pengkondisian Wadah Kegiatan	46
A. Pengkondisian wadah studi/ penelitian	46
1. Pencahayaan	46
2. Penghawaan	48
B. Pengkondisian wadah rekreasi.....	48
a. Lebar jalur	49
b. Panjang lintasan	50
3.3. Analisis Fisik Dan Lingkungan	51
3.3.1. Analisis Fisik Dasar	51
1. Kontur	51
2. Iklim	53
3. Vegetasi	53
4. Batuan	53
5. Air	54
3.3.2. Analisis Tata Ruang Dan Bangunan	54
1. Tata Ruang	54
2. Tata Bangunan	55
a. Jumlah massa	55
b. Gubahan massa	56

3.4.	Analisis Penentuan Bentuk Fisik	
	Bangunan	60
	1. Faktor internal	60
	2. Faktor eksternal	61
3.5.	Kesimpulan	62
BAB IV	Pendekatan Konsep Perencanaan Dan Perancangan	
4.1.	Pendekatan Konsep Dasar Penentuan Lokasi Site	65
4.2.	Pendekatan Konsep Dasar Tata Ruang Luar	66
	4.2.1. Sirkulasi Ruang Luar	66
	1. Sirkulasi Manusia	66
	2. Sirkulasi Kendaraan	68
	4.2.2. Pendekatan Konsep Dasar Penampilan Fisik Bangunan ..	68
4.3.	Pendekatan Konsep Dasar Tata Ruang Dalam	70
	4.3.1. Pengelompokan Ruang	70
	4.3.2. Pola Hubungan Ruang	71
	4.3.3. Organisasi Ruang	72
	4.3.4. Besaran Ruang	73
BAB V	Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan	
5.1.	Konsep Dasar Perencanaan	80
	5.1.1. Lokasi	80
	5.1.2. Pengolahan Site	80
	5.1.3. Tata Ruang Luar	81
	1. Pola zonning	81
	2. Gubahan massa	81

3. Penampilan bangunan	82
4. Sirkulasi	83
5.2. Konsep Dasar Perancangan	83
5.2.1. Tata Ruang Dalam	83
1. Pengelompokan Dan Besaran Ruang	83
2. Tuntutan Ruang	85
3. Tata Hubungan Ruang	85
4. Pendaerahan/zonning Ruang Pada Tapak	86
5.2.2. Konsep Dasar Environmental..	87
1. Pencahayaan	87
2. Penghawaan	87
3. Pengendalian suara	88
4. Keamanan	88
5. Utilitas	88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. Perkembangan dan lama tinggal wisatawan di Sarangan.
- Tabel 2.1. Perkembangan jumlah wisatawan Sarangan.
- Tabel 2.2. Ekspor buah-buahan di Indonesia.
- Tabel 2.3. Realisasi luas panen, produksi dan produktivitas per-Ha komoditi buah-buahan di Magetan tahun 1994 dibanding tahun 1993.
- Tabel 3.1. Jenis kebutuhan fasilitas di kawasan Sarangan oleh wisman.
- Tabel 3.2. Jenis kebutuhan fasilitas oleh wisnu.
- Tabel 3.3. Jenis kebutuhan fasilitas di Agrowisata oleh wisman.
- Tabel 3.4. Jenis kebutuhan fasilitas di Agrowisata oleh wisnu.
- Tabel 3.5. Fasilitas di Sarangan.
- Tabel 3.6. Fasilitas di Agrowisata.
- Tabel 3.7. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan fasilitas.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. Peta topografi Sarangan.
Gambar 2.2. Jalur pemasaran buah di Magetan.
Gambar 3.1. Kunjungan singkat wisatawan.
Gambar 3.2. Kunjungan singgah wisatawan.
Gambar 3.3. Pengunjung kegiatan studi.
Gambar 3.4. Jarak titik ukur pencahayaan alam.
Gambar 3.5. Sudut penghalang cahaya.
Gambar 3.6. Sirkulasi penghawaan alami.
Gambar 3.7. Jalur sirkulasi utama.
Gambar 3.8. Jalur sirkulasi pengamatan.
Gambar 3.9. Jalur sirkulasi pengelola.
Gambar 3.10. Kondisi kontur rapat/terjal.
Gambar 3.11. Kondisi kontur sedang.
Gambar 3.12. Kondisi kontur landai.
Gambar 3.13. Kondisi iklim di Sarangan.
Gambar 3.14. Penataan ruang berdasarkan fungsi kegiatan.
Gambar 3.15. Penataan ruang berdasarkan fungsi utama kegiatan.
Gambar 3.16. Bentuk massa tepusat.
Gambar 3.17. Bentuk massa linier.
Gambar 3.18. Bentuk massa radial.
Gambar 3.19. Bentuk massa kluster.
Gambar 3.20. Bentuk massa grid.
Gambar 4.1. Pola sirkulasi manusia.
Gambar 4.2. Sistem sirkulasi kendaraan.
Gambar 4.3. Skala dalam ruang.
Gambar 4.4. Pola hubungan ruang.
Gambar 4.5. Organisasi ruang.
Gambar 5.1. Pengelompokan ruang.
Gambar 5.2. Pendaerahan/zonning.